

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, oleh karena itu bahasa dikatakan sebagai cara komunikasi bagi manusia. Manusia dapat berinteraksi, bertukar pikiran, pengalaman, serta meningkatkan intelektual dengan menggunakan bahasa. Manusia mempunyai beragam pendapat untuk menyatakan apa itu bahasa, ada yang mengatakan bahasa sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu ide, serta bahasa sebagai simbol suatu makna pesan yang ingin disampaikan. Bahasa berkaitan erat dengan kajian pragmatik, karena kajian pragmatik mempelajari struktur bahasa dan satuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Sehingga manusia dapat menggunakan bahasa untuk menyesuaikan tuturannya dengan konteks, situasi, dan mitra tutur yang diajak bicara.

Pragmatik cabang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi. Pragmatik tidak hanya mengkaji struktur bahasa, namun juga hubungan antara bahasa dan tindakan penutur. Pragmatik dan tindak tutur saling berkaitan, sehingga dapat di sebutkan tindak tutur sebagai tindakan atau perbuatan dilakukan dengan tindakan, yang terdapat tiga jenis tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak lokusi adalah memberikan informasi kepada penutur, kemudian tindak ilokusi adalah menginformasikan dan melakukan sesuatu kepada penutur, dan selanjutnya tindak perlokusi adalah mempengaruhi atau berpengaruh pada penutur.

Dalam kegiatan berbahasa selalu ada tindak tutur didalamnya. Ketika kita menonton sebuah film tentunya terdapat sebuah percakapan didalamnya. Oleh karena itu, kita dapat menemukan sebuah tuturan dalam adegan yang disajikan. Film didefinisikan sebagai bentuk seni yang menggunakan audio suara, dan gambar. Film merupakan media komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan kepada penonton agar dapat menginspirasi mereka dalam kehidupan nyata. Kemudian film memiliki berbagai genre cerita, salah satunya film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab.

Film *Kukira Kau Rumah* yang diproduksi oleh Umay Shahab akan dirilis pada tahun 2021. Film *Kukira Kau Rumah* akan tayang perdana di Jogja-NETPAC Asian Film Festival 2021 dan akan dirilis di Indonesia pada 3 Februari 2022. Film *Kukira Kau Rumah* kemudian mendapat sertifikat kategori terfavorit pilihan lima besar sebagai film favorit penonton dengan meraih penghargaan apresiasi rekor MURI penonton terbanyak dengan total 2.220.233 penonton. Film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab bergenre drama psikologi mengangkat isu seorang gadis remaja yang mengalami gangguan jiwa atau bipolar yang dapat membuat penonton menjadi emosi. Selain sebagai hiburan, film ini juga dapat menarik untuk diteliti dalam bidang kajian pragmatik, yaitu tindak tutur.

Setiap adegan dalam film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab yang dibintangi oleh aktor ternama yang berperan sebagai tokoh cerita yang sukses memerankan sebuah peran film, mengandung pelajaran yang dapat membantu untuk lebih memahami kesehatan mental, khususnya penyakit bipolar. apalagi pada era saat ini sekarang banyak masalah yang di alami manusia. Film ini menunjukkan bagaimana kita harus menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan apapun. Komunikasi yang terjalin antara

tokoh mengandung makna dan juga tindak tutur. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena ingin memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti merumuskan judul “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film *Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab*”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah tindak tutur lokusi dalam film *Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab*?
2. Bagaimanakah tindak ilokusi dalam film *Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab*?
3. Bagaimanakah tindak tutur perlokusi dalam film *Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tindak tutur lokusi dalam film *Kukira Kau Rumah karya Umay Shahab*.
2. Untuk mendeskripsikan tindak ilokusi dalam film *Kukira Kau Rumah karya Umay Shahab*.
3. Untuk mendeskripsikan tindak tutur perlokusi dalam film *Kukira Kau Rumah karya Umay Shahab*.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau informasi untuk kajian bahasa, khususnya kajian pragmatik. Identifikasi dan deskripsi tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi kemudian dapat ditemukan dalam film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca agar memahami ujaran-ujaran secara tidak langsung tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi guna memahami tuturan dalam film *Kukira Kau Rumah* karya Umay Shahab.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan informasi penting dalam penggunaan bahasa berdasarkan tindak tutur saat berkomunikasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan mendeskripsikan tindak tutur dalam film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab yang mengandung lokusi, ilokusi, dan perlokusi, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi tindak tutur tersebut.

1.5 Definisi Istilah

Peneliti membuat definisi istilah berikut untuk menghindari multitafsir

1. Tindak lokusi adalah suatu tindakan yang menginformasikan sebuah tindak tutur kepada mitra tutur.

2. Tindak ilokusi merupakan suatu tindak tutur yang dapat berfungsi mangatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat digunakan untuk melakukan sesuatu kepada mitra tutur.
3. Tindak perlokusi merupakan suatu tindak tutur yang mempengaruhi atau menimbulkan efek bagi lawan tuturnya.
4. Film merupakan media komunikasi yang menyampaikan pesan dalam dialog.
5. Film Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab yang diproduksi oleh Sinemaku Pictures dan MD Picture adalah drama psikologis yang menceritakan seorang gadis bernama Niskala yang mempunyai gangguan kesehatan mental.

